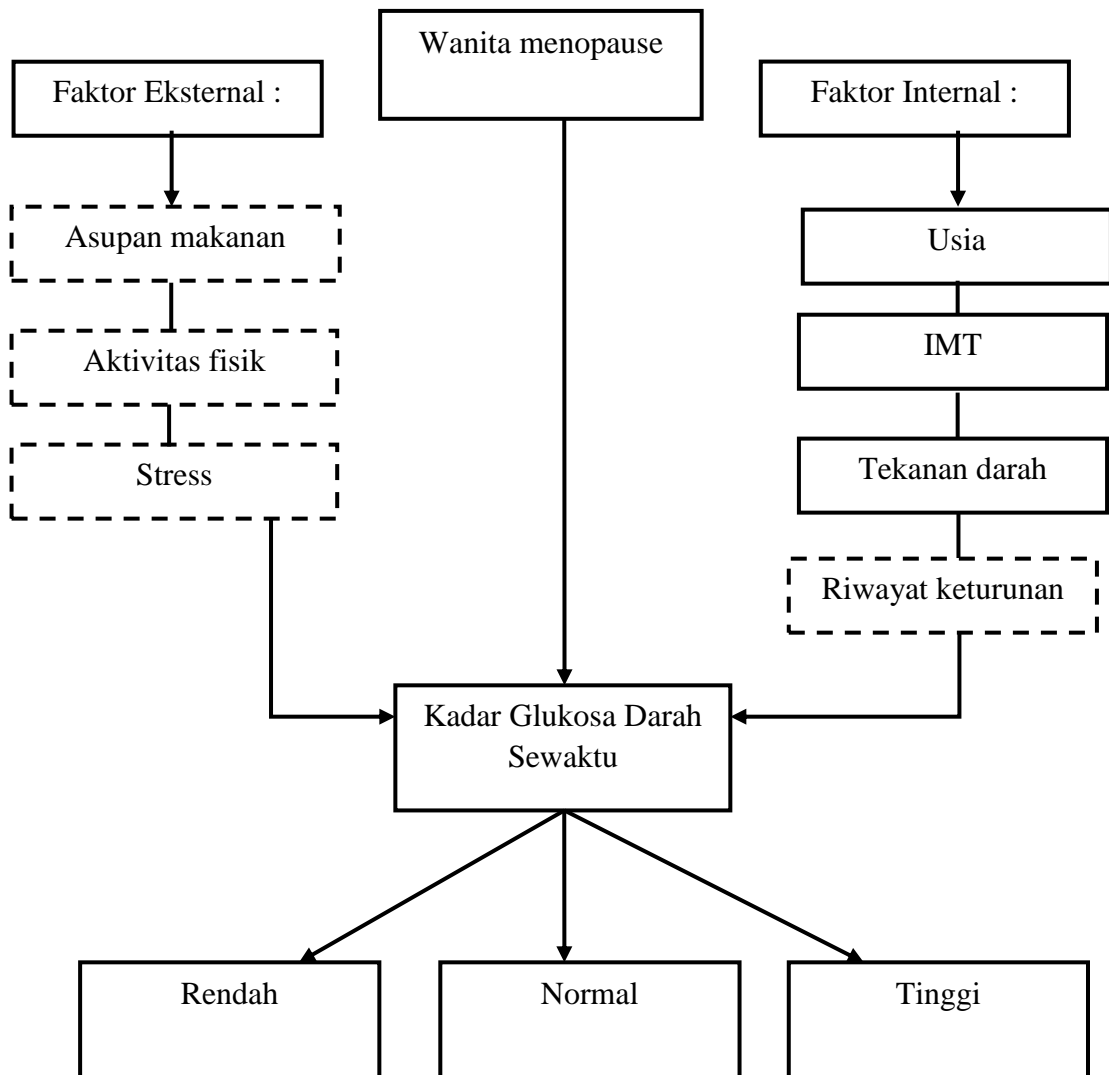


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka konsep

Berdasarkan teori yang sudah diuraikan pada tinjauan pustaka maka dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut.



Keterangan :

————— : variabel yang diteliti

- - - - - : variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Wanita Menopause

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, kadar glukosa darah dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dipengaruhi oleh usia, IMT (indeks masa tubuh), tekanan darah, riwayat keturunan sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh asupan makanan, aktivitas fisik, stress. Pada wanita menopause akan mengalami penurunan berbagai fungsi tubuh sehingga akan berdampak pada ketidaknyamanan dalam menjalani kehidupannya. Banyak wanita menjadi gemuk dalam menopause. Rasa letih yang dialami pada masa menopause, diperburuk dengan perilaku makan yang sembarangan. Mereka cenderung enggan melakukan aktifitas fisik, serta kurangnya konsumsi makanan yang tinggi kalsium yang sangat dibutuhkan untuk menjaga kepadatan tulang. Selanjutnya kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause dianalisis berdasarkan kriteria rendah, normal dan tinggi.

## **B. Variabel Dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu pada wanita menopause di wilayah Puskesmas II Denpasar Utara.

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 3.**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Wanita Menopause	Wanita yang telah berhenti mengalami menstruasi minimal selama 12 bulan berturut-turut (Brashers, 2012) yang berada di Puskesmas II Denpasar Utara.	Data sekunder Puskesmas II Denpasar Utara.	Nominal
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Suatu hasil pemeriksaan glukosa darah sewaktu dari pasien tanpa harus puasa karbohidrat terlebih dahulu atau mempertimbangkan asupan makanan terakhir yang diperoleh dari pengambilan darah kapiler. Kriteria nilai kadar glukosa darah sewaktu (Puskesmas II Denpasar Utara) -Rendah, <75 mg/dl -Normal, 75-140 mg/dl -Tinggi, >140 mg/dl	Pengukuran dilakukan dengan alat POCT yang dilakukan oleh petugas Puskesmas II Denpasar Utara.	Ordinal
Usia	Masyarakat wanita menopause yang berusia 50-65 tahun (Melati, 2012) yang melakukan pemeriksaan glukosa darah sewaktu. -50-54 -55-59 -60-64 ->65	Data sekunder Puskesmas II Denpasar Utara.	Interval
IMT (Indeks Masa Tubuh)	Standar klinis yang digunakan dalam menilai kekurangan maupun kelebihan berat badan pasien yang melakukan pemeriksaan glukosa darah sewaktu di Puskesmas II Denpasar Utara. Variabel ini dikategorikan :	Data sekunder Puskesmas II Denpasar Utara.	Ordinal

- 
- Kurus <18.5
  - Normal  $\geq 18.5 - < 24.9$
  - Overweight  $\geq 25.0 - < 27$
  - Obesitas  $\geq 27.0$  (Kemenkes, 2013).
- 

Tekanan Darah	<p>Tekanan dari aliran darah dalam pembuluh nadi (arteri) pasien yang melakukan pemeriksaan glukosa darah sewaktu di Puskesmas II Denpasar Utara. Tekanan darah dapat diukur dalam satuan millimeter air raksa (mmHg). Variabel ini dikategorikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Normal : Tekanan darah Sistolik &lt;120 mmHg dan Tekanan darah Diastolik &lt;80 mmHg</li> <li>-Pre-hipertensi : Tekanan darah Sistolik 120-139 mmHg dan Tekanan darah Diastolik 80-89 mmHg</li> <li>-Hipertensi : Tekanan darah Sistolik 140-159 mmHg dan Tekanan darah Diastolik 90-99 mmHg (JNC VII, 2013).</li> </ul>	Data sekunder Puskesmas II Denpasar Utara	Ordinal
---------------	--	---	---------

---